

Original Article^{*)}

Efektivitas Teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) Terhadap Intensitas Nyeri Dan Lama Kala 1 Fase Aktif Pada Persalinan Ibu Multigravida

(The Effectiveness of the Rebozo Shake the Apple (RSTA) Technique on Pain Intensity and Duration of the 1st Stage of the Active Phase in Multigravida Mother's Labor)

Iis Musliha¹

¹*Bidan Praktek Mandiri, Kecamatan Periuk, Jaya Kota Tangerang*

Email correspondent: iismusliha2121@gmail.com

Abstract

Introduction: Pain during labor if not resolved will result in prolonged labor which is the cause of maternal death by 4,3%. Various efforts have been made to reduce the rate of prolonged labor, one of which is the rebozo shake the apple tree technique. Based on the results of a survey conducted at the Manis Jaya Health Center in April 2022, out of 33 mothers giving birth, 11 mothers experienced prolonged labor.

Methods: This study was a quasi-experimental design with a pre-post test control group design. The research sample for multigravida mothers was 30 respondents using a purposive sampling technique. Data were analyzed using the dependent t-test and independent t-test.

Results: The results of the univariate analysis revealed that the average pain intensity of the intervention group before was 6,27 after 1,67 and the control group before was 5,93 after 3,33. The average duration of the first active phase of the intervention group was 152,67 minutes and the control group was 215,13 minutes. The results of bivariate analysis of the intensity of labor pain with a value of $p = 0,001 < 0,005$ and the duration of the first stage of the active phase with a value of $p = 0,000 < 0,005$.

Discussion: There is the effectiveness of the *Rebozo Shake the Apple Tree* (RSTA) technique on the intensity of labor pain and the length of the first active phase. It is hoped that health workers can provide the *Rebozo Shake the Apple Tree* (RSTA) technique to reduce labor pain and speed up the delivery process.

Keywords: rebozo shake the apple technique (RSTA), labor pain, long active phase 1

Artikel

Disubmit (Received) : 15 January 2023

Diterima (Accepted) : 06 June 2023

Diterbitkan (Published) : 07 June 2023

Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Persalinan merupakan hal yang fisiologis yang dialami oleh setiap orang, akan tetapi kondisi fisiologis tersebut dapat menjadi patologis apabila seorang ibu tidak mengetahui kondisi yang fisiologis dan seorang penolong atau tenaga kesehatan tidak memahami bagaimana suatu persalinan dikatakan fisiologis dan bagaimana penatalaksananya sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu sesuai dengan MDGs 2015 yang berganti SDGs (*Sustainable Development Goals*).¹ Menurut informasi dari *World Health Organization* ditemukan 99% kematian ibu terjadi di negara berkembang yaitu 239/100,000 kelahiran hidup, hal ini berbanding terbalik jika dibandingkan di negara maju yaitu 12/100,000 kelahiran hidup.² Sementara itu menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Indonesia 205 per 100,000. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4,226 menjadi 4,221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan.³

Sementara itu Provinsi Banten pada tahun 2019 angka kematian ibu sekitar 329 kasus kematian ibu, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 215 kasus kematian ibu. Kota Tangerang pada tahun 2019 didapatkan 77 kasus kematian ibu mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 6 kasus kematian ibu.⁴ Sementara itu di Puskesmas Manis Jaya Kota yang merupakan salah satu dari Kota Tangerang Banten selama tahun 2019 ditemukan 2 kasus kematian tahun 2020 dan 2021 tidak pernah terjadi kematian yang disebabkan oleh kehamilan dan persalinan ibu. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2020 adalah perdarahan salah satunya disebabkan oleh persalinan lama mencapai 4,3%.³ Begitu juga dengan Provinsi Banten penyebab kematian ibu 19,74% disebabkan oleh penyebab lain salah satunya karena persalinan lama. Kota Tangerang sendiri penyebab kematian tertinggi disebabkan oleh perdarahan sebesar 30%; selanjutnya jantung bawaan 25%; eklamsia 15%; hipertensi dan infeksi masing-masing sebanyak 5% dan lain-lain salah satunya partus lama sebesar 20%.⁴

Adapun di Puskesmas Manis Jaya Kota selama tahun 2021 ditemukan 39 kasus rujukan diantaranya dengan PEB sebanyak 12 kasus perdarahan sebanyak 7 kasus, riwayat SC 7 kasus, adapun kasus terbanyak yaitu kala 1 fase aktif memanjang sebanyak 13 kasus. Melihat data tersebut dapat diketahui bahwa penyebab kematian ibu salah satunya disebabkan oleh partus lama. Komplikasi dalam lamanya waktu persalinan, kelelahan, stress pada ibu dapat menyebabkan aliran darah ibu melalui plasenta berkurang, sehingga aliran oksigen ke janin berkurang, akibatnya terjadi gawat janin dan hal ini dapat menyebabkan asfiksia. Faktor-faktor yang berhubungan dengan lama persalinan kala 1 termasuk usia ibu, paritas, TFU, usia kehamilan, jarak dari kehamilan, aktivitas selama kehamilan dan fisioterapi.⁵

Saat persalinan, jika seseorang merasa cemas maka otak akan mengalirkan zat yang menutup pengeluaran *endorphin* sehingga semakin luar biasa sakit yang dirasakan dan menyebabkan ibu menjadi stress dalam menghadapi persalinannya yang membuat impuls nyeri bertambah banyak dan lemahnya kontraksi otot rahim.⁶ Ibu bersalin dengan persalinan kala 1 nyeri yang dirasakan bersifat viseral yang ditimbulkan dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks yang dipersyarafi oleh serabut aferen simpatis dan ditransmisikan ke medula spinalis pada segmen Thorakal 10-Lumbal 1 melalui serabut saraf delta dan serabut syaraf C yang berasal dari dinding lateral dan fundus uteri. Nyeri akan bertambah dengan adanya kontraksi isometrik pada uterus yang melawan hambatan oleh leher rahim/uterus dan perineum.⁷ Artikel Jepang mengatakan bahwa 77,8% wanita di Prancis mengalami nyeri persalinan, 61% untuk di Inggris, 26% di Norwegia sedangkan di negara Jepang angka nyeri persalinan hanya 5,2%.⁸

Agar dapat mencegah terjadinya komplikasi dalam persalinan tersebut diatas, maka tenaga kesehatan khususnya bidan mempunyai tanggung jawab dan tantangan dalam memberikan asuhan yang adekuat untuk membantu proses persalinan dengan mengandalkan penggunaan partograf untuk memantau kondisi ibu dan janin serta kemajuan proses persalinan diharapkan menjadi salah satu upaya yang dapat diterapkan sesuai dengan standar asuhan bagi semua ibu bersalin disetiap tahapan persalinan oleh setiap penolong persalinan dimanapun hal tersebut terjadi.⁹ Penerapan praktik terbaik asuhan persalinan normal yang dilakukan secara optimal terbukti mampu mencegah terjadinya berbagai

penyulit yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayi diharapkan mampu memperbaiki status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.⁷

Nyeri saat persalinan jika tidak teratasi akan mengakibatkan partus lama. Teknik *Rebozo* adalah cara nonfarmakologi atau tanpa menggunakan obat (tradisional) untuk membantu mengelola rasa sakit selama persalinan. Teknik ini berasal dari Meksiko dimana wanita disana mempunyai tradisi menggunakan *Rebozo* sebelum, selama, dan setelah kelahiran. Teknik *Rebozo* biasanya dilakukan pada ibu hamil setelah usia kehamilan 28 minggu dapat juga dilaksanakan selama persalinan. Pada fase awal persalinan, dan setelah memasuki fase aktif, dilakukan dengan Teknik *Shake the Apple Tree* merupakan salah satu yang paling umum dilakukan pada pinggul wanita yang akan melahirkan dengan gerakan yang terkontrol untuk membantu mengayunkannya dari sisi ke sisi lain sedikit demi sedikit. Menurut Elloianza dalam Simbolon *et al* biasanya untuk praktisi yang membantu ibu dalam melakukan teknik *Rebozo* menggunakan posisi jongkok atau berdiri dengan sedikit menunduk.¹⁰

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nurpratiwi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu multigravida sebelum dan sesudah pemberian tehnik RSTA dan RSWLD sedangkan pada lamanya persalinan tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya persalinan antara intervensi tehnik RSTA dengan tehnik RSWLD dan pada tingkat efektifitas dari dua teknik *Rebozo* memiliki varian sama artinya sama-sama efektif dalam mengalihkan nyeri persalinan kala I fase aktif dan lamanya persalinan.¹¹ Sementara itu hasil penelitian Simbolon menunjukkan ada perbedaan rata-rata lama persalinan kala I fase aktif sehingga teknik *Rebozo* sangat efektif untuk mempercepat lama persalinan kala I fase aktif.¹⁰

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Banten melihat data kelahiran dan partograph pada bulan April 2022 dari 33 orang ibu bersalin terdapat 11 ibu diantaranya pada saat pembukaan 4 mengalami nyeri berat sehingga ibu sering menangis dan tidak bisa diajak bicara karena nyeri yang kuat serta mengalami partus lama. Menurut informasi yang didapat sejauh ini Tehnik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) sudah mulai dilakukan, akan tetapi tidak seluruhnya dilaksanakan tergantung kesediaan ibu bersalin mau melakukannya atau tidak. Selama ini di tempat tersebut belum dilakukan penelitian apakah tehnik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) berpengaruh terhadap intensitas nyeri dan Lama Kala I Fase Aktif atau tidak. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Tehnik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) terhadap Intensitas Nyeri dan Lama Kala I Fase Aktif pada Persalinan Ibu Multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022.”

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental desain* dengan rancangan *pre-post-test control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA). Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada responden. Peneliti akan melakukan latihan teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) yang sebelumnya akan dilakukan pemeriksaan intensitas nyeri terlebih dahulu. Variabel terikat pada penelitian ini adalah intensitas nyeri dan lama kala I fase aktif. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi dan analisis bivariat *T-test Independent*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang selama bulan Mei 2022 sebanyak 32 orang ibu bersalin. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

Alat dan bahan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah partograph dan lembar observasi untuk mengetahui frekuensi teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) yang dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur dan melihat intensitas nyeri dan lama kala I fase aktif. Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini selanjutnya diolah dengan menggunakan program komputer dengan beberapa tahapan yaitu merekapitulasi hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden

kemudian dilakukan *Editing, Coding, Processing, dan Cleaning*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis Univariante distribusi frekuensi dan teknik Analisa Bivariate uji *T-test Independent* untuk mengetahui efektivitas teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) terhadap intensitas nyeri persalinan dan lama kala 1 fase aktif pada ibu multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang tahun 2022.

Hasil

Gambaran rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi pemberian teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) dan kelompok kontrol pada ibu bersalin multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rata-Rata Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi Pemberian Tehnik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) Dan Kelompok Kontrol Pada Ibu Bersalin Multigravida Di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022

Intensitas Nyeri	Rata-rata	Std. Deviasi	Max	Min
Intervensi				
Sebelum	6,27	1,163	8	4
Sesudah	1,67	1,234	3	2
Kontrol				
Sebelum	5,93	1,486	8	4
Sesudah	3,33	1,175	5	2

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 diketahui bahwa rata-rata intensitas nyeri pada kelompok intervensi sebelum perlakuan rata-rata = 6,27 std. Deviasi = 1,163 minimum = 4 dan maximum = 8. Pada kelompok intervensi sesudah perlakuan rata-rata = 1,67 std. Deviasi = 1,234 minimum = 2 dan maximum = 3. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum perlakuan rata-rata = 5,93 std. Deviasi = 1,486 minimum = 4 dan maximum = 8. Dan pada kelompok kontrol sesudah perlakuan rata-rata = 3,33 std. Deviasi = 1,175 minimum = 2 dan maximum = 5.

Gambaran rata-rata lama kala 1 fase aktif pada kelompok intervensi pemberian teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) dan kelompok kontrol pada ibu bersalin multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rata-Rata Lama Kala 1 Fase Aktif Pada Kelompok Intervensi Pemberian Teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) Dan Kelompok Kontrol Pada Ibu Bersalin Multigravida Di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022

Lama Kala 1 Fase Aktif	Rata-rata	Std. Deviasi	Max	Min
Intervensi	152,67	11,932	185	135
Kontrol	215,13	14,322	240	190

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 diketahui bahwa rata-rata lama kala 1 fase aktif pada kelompok intervensi rata-rata = 152,67 menit std. Deviasi = 11,932 minimum = 135 dan Deviasi = 14,322 minimum = 190 dan maximum = 240. Gambaran efektivitas teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) terhadap intensitas nyeri persalinan ibu multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Efektivitas Teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Ibu Multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022

Intensitas Nyeri	Rata-rata		Selisih	P-Value
	Intervensi	Kontrol		
Sebelum	6,27	5,93	0,34	0,500
Sesudah	1,67	3,33	1,66	0,001

Berdasarkan table 3 hasil uji *T-test Independent* diketahui nilai signifikansi *post-test* sebesar 0,001 < 0,05; maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sesudah pemberian teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) terhadap intensitas nyeri persalinan ibu multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang tahun 2022.

Gambaran efektivitas teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) terhadap lama kala 1 fase aktif pada Persalinan Ibu Multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022 dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Efektivitas Teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) Terhadap Lama Kala 1 Fase Aktif Pada Persalinan Ibu Multigravida Di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022

Lama Kala 1 Fase Aktif	Rata-rata	Selisih	Std Dev	Min	Max	P-Value
Intervensi	152,67	62,46	11,932	135	185	0,000
Kontrol	215,13		14,322	190	240	

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *T-test Independent* diketahui nilai signifikansi *post-test* sebesar 0,000 < 0,05; maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sesudah pemberian tehnik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) terhadap lama kala 1 fase aktif pada persalinan ibu multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang tahun 2022.

Pembahasan

Rata-Rata Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi Pemberian Teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) Dan Kelompok Kontrol Pada Ibu Bersalin Multigravida Di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bahwa rata-rata intensitas nyeri pada kelompok intervensi sebelum perlakuan rata-rata = 6,27 std. Deviasi = 1,163 minimum = 4 dan maximum 8. Pada kelompok intervensi sesudah perlakuan rata-rata = 1,67 std. Deviasi = 1,234 minimum = 2 dan minimum = 2 dan maximum = 3. Sedangkan pada kelompok control sebelum perlakuan rata-rata = 5,93 std. Deviasi = 1,486 minimum = 4 dan maximum = 8. Dan pada kelompok control sesudah perlakuan rata-rata = 3,33 std. Deviasi 1,175 minimum = 2 dan maximum = 5.

Nyeri persalinan terjadi karena adanya regangan segmen bawah rahim, Intensitas nyeri sebanding dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang terjadi nyeri bertambah ketika mulut rahim dalam dilatasi penuh akibat tekanan bayi terhadap struktur panggul. Nyeri persalinan unik dan berbeda pada setiap individu karena nyeri tidak hanya dikaitkan dengan kondisi fisik semata tetapi berkaitan juga dengan kondisi psikologis ibu, dan pengalaman ibu pada saat persalinan.¹² Secara teori saat ibu merasakan nyeri bersalin atau kontraksi apabila dilakukan massage dan penekanan di daerah lumbosacral dimana saraf sensorik rahim dan mulut rahim berjalan bersama saraf simpatis rahim memasuki sumsum tulang belakang melalui saraf torakal 10, 11, 12 sampai lumbal 1 impuls nyeri ini dapat di block dengan memberikan rangsangan pada saraf yang berdiameter besar dengan teknik *Rebozo Shaking the Apple*

tree sehingga impuls nyeri berjalan dari uterus sepanjang serabut saraf c-fiber menuju ke substansi gelatinosa di dalam spinal colum, lalu sel-sel tersebut memproyeksikan pesan nyeri yang berlawanan sepanjang serat-serat saraf a-delta fibers yang menyebabkan *gate control* akan tertutup dan rangsangan nyeri tidak dapat diteruskan ke korteks serebral, maka persepsi di otak nyeri menjadi berkurang karena adanya mekanoreseptor serabut beta-A akan menutup mekanisme pertahanan nyeri.¹³ Menurut Afroh, *et al* rasa nyeri persalinan muncul karena 4 sebab diantaranya kontraksi rahim, regangan otot dasar panggul, kondisi psikologis. Ibu bersalin memiliki respon terhadap nyeri dengan cara yang berbeda-beda.¹⁴

Sesuai dengan hasil penelitian Iversen *et al* bahwa teknik *Rebozo Shake the Apples* memberi efek positif pada persalinan salah satunya meningkatkan rasa kenyamanan selama persalina.¹⁵ Hal tersebut terbukti bahwa teknik *rebozo shake the apples* sangat berpengaruh terhadap nyeri persalinan. Penelitian Nurpratiwi terdapat perbedaan rata-rata intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu multigravida sebelum dan sesudah pemberian teknik *Rebozo* dengan rata-rata nyeri sebelum 8,59% dan sesudah intervensi menjadi 7,41%.¹¹ Mahita *et al* dalam penelitiannya sebelum dan sesudah intervensi *Rebozo Shaking the Apple Tree* sebelum dengan skala nyeri rata-rata 7,18% dan sesudah skala nyeri rata-rata 5,23% didapatkan nilai selisih mean 1,95%.¹⁶ Peneliti berasumsi terjadinya penurunan nyeri pada kedua kelompok hal ini dipengaruhi oleh adanya faktor psikologis yang dialami, disamping itu disebabkan oleh karena pada saat diukur tingkat nyeri ibu dengan kala 1 fase aktif dengan pembukaan 4 sehingga meskipun ada.

Yang mengalami nyeri yang kuat disebabkan oleh adanya faktor Psikologi. Ibu pada kelompok control mengalami penurunan nyeri setelah observasi kedua, hal ini disebabkan oleh adanya rasa tenang karena sudah berada di rumah bidan dan ditangani oleh orang yang ahli untuk menolong persalinan, apalagi ibu didampingi oleh keluarga terutama suami menjadikan ibu merasa nyaman. Begitu juga yang dialami pada kelompok intervensi, selain adanya rasa nyaman karena didampingi oleh keluarga juga sudah didampingi oleh ahlinya, bahkan disertai pula dengan pemberian intervensi dan pengarahan untuk mengurangi rasa nyeri. Sebelum diberikan intervensi ibu mengalami nyeri menahan rasa sakit, menangis, berteriak secara umum tidak bisa mengantisipasi rasa nyeri persalinan. Setelah dilakukan teknik *Rebozo* terlihat ibu merasa nyaman dan rileks saat menghadapi nyeri atau kontraksi, merasakan nyaman, dan dapat mengatur nafas dengan baik dan nyeri yang dirasakan dapat teralihkan.

Ibu merasakan perubahan skala nyeri yang makin menurun dan pasien merasakan relaksasi setelah dilakukan tindakan teknik *Rebozo*. Dapat diketahui bahwa dengan memberikan teknik *Rebozo* ibu dapat mendistraksi atau memberikan pengalihan atau merelaksasi ligamen otot panggul dimana proses tindakannya sedikit mengayunkannya dari sisi ke sisi. Gerakan ini yang memberikan tekanan dengan cara goyang atau goncangan di bagian panggul secara terus-menerus selama kontraksi. Teknik *Rebozo* efektif dalam pengelolaan dan pengendalian manajemen nyeri pada ibu bersalin dikarenakan tekanan dan goyangan pada pinggul dapat merileksasikan otot-otot bagian panggul dan bokong sehingga dapat meningkatkan produksi hormon endorpin, mampu menurunkan nyeri responden dapat teralihkan terhadap rasa nyeri yang dialami serta responden menjadi lebih nyaman dalam proses persalinannya.

Rata-Rata Lama Kala 1 Fase Aktif Pada Kelompok Intervensi Pemberian Teknik *Rebozo Shake the Apple* (RSTA) Dan Kelompok Kontrol Pada Ibu Bersalin Multigravida Di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bahwa rata-rata lama kala 1 fase aktif pada kelompok intervensi rata-rata = 152,67 menit, std. Deviasi = 11,932 minimum = 135 dan maximum = 185. Sedangkan pada kelompok kontrol perlakuan rata-rata = 215,13 menit, std. Deviasi = 14,322 minimum = 190 dan maximum = 240. Komplikasi dalam lamanya waktu persalinan, kelelahan, stress pada ibu dapat menyebabkan aliran darah ibu melalui plasenta berkurang sehingga aliran oksigen ke janin berkurang akibatnya terjadi gawat janin dan hal ini dapat menyebabkan asfiksia. Faktor-faktor yang berhubungan dengan lama persalinan kala 1 termasuk usia ibu, paritas, TFU, usia kehamilan, jarak dari kehamilan aktivitas selama kehamilan dan fisioterapi.⁵ Nyeri saat persalinan jika tidak teratasi akan

mengakibatkan partus lama. Gerakan yang diberikan pada ibu dengan teknik *Rebozo* membuat ibu merasa lebih nyaman. Peletakkan kain yang tepat akan membuat ibu merasa seperti dipeluk sehingga dapat memicu keluarnya hormon oksitosin yang dapat membantu proses persalinan.⁹ Teknik *Rebozo* dapat digunakan selama persalinan untuk membantu otot-otot dan serat otot dalam ligament uterus rileks sehingga mampu mengurangi rasa sakit ketika adanya kontraksi. Teknik *Rebozo* dapat menciptakan efek positif psikologis dari perasaan dan dukungan yang didapatkan ibu bersalin dari tim pendukung persalinan seperti bidan, suami, dan keluarga ketika mereka menggunakan *Rebozo*.¹⁷

Sesuai dengan hasil penelitian Penelitian Afrilia dan Suksesty, diketahui bahwa lamanya kala I persalinan pada kelompok perlakuan menunjukkan sebagian besar responden berlangsung cepat sebesar 80,0%; sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berlangsung lama sebesar 73,3% yang mengalami persalinan lama.¹⁸ Hasil analisa lama kala I dengan menggunakan teknik *Rebozo* pada kelompok perlakuan dengan rata-rata sebesar 1,20%; sedangkan analisa tingkat nyeri sebesar 1,20. Penelitian Simbolon, menunjukkan lama kala I pada kelompok intervensi sebelum perlakuan *rebozo* pada umumnya lambat yaitu 42,9%; sesudah intervensi umumnya menjadi cepat (71,41%). Sedangkan pada kelompok kontrol lama kala I umumnya normal baik pada pretest (71,4%) dan *posttest* (64,3%) yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata lama persalinan kala I fase aktif.¹⁰

Peneliti berasumsi lama kala I pada ibu bersalin dengan teknik *Rebozo* dapat mempercepat lama kala I persalinan, hal ini disebabkan oleh karena teknik *Rebozo* membantu merileksasi otot-otot ligament di dalam Rahim. Lilitan yang tepat akan membuat ibu merasa seperti dipeluk dan memicu keluarnya hormone oksitosin yang bisa membantu proses persalina lebih lancar. Tidak hanya sebatas kenyamanan saat persalinan, teknik *Rebozo* juga membantu memberikan ruang pelvic yang lebih luas untuk ibu sehingga bayi lebih mudah menuruni panggul dan proses persalinan lebih cepat.

Efektivitas Teknik *Rebozo Shake the Apple (RSTA)* Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Ibu Multigravida Di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022

Hasil uji *T-test Independent* diketahui nilai signifikansi *post-test* sebesar $0,001 < 0,05$; maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sesudah pemberian Teknik *Rebozo Shake the Apple (RSTA)* terhadap intensitas nyeri persalinan ibu multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang tahun 2022. Rasa nyeri selama proses persalinan mengakibatkan pengeluaran adrenalin yang akan mengakibatkan pembuluh darah berkontraksi sehingga akan mengurangi aliran darah yang membawa oksigen ke uterus dan mengakibatkan penurunan kontraksi uterus yang bisa menyebabkan memanjangnya waktu persalinan, sehingga menghilangkan rasa takut dan nyeri menjadi hal yang cukup penting.¹⁹ Teknik *Rebozo Shake the Apples* secara anatomis dapat menekan area lumbal sampai koksigid dengan kain lurik atau *rebozo*, dengan stimulus teknik *rebozo* ini dapat mengakibatkan peregangan pada otot panggul dan mengeluarkan endorpin dalam darah, dan membantu mengatur kontraksi serta mengembalikan keseimbangan pada proses persalinan.⁶

Sesuai dengan hasil penelitian Penelitian Nurpratiwi terdapat perbedaan rata-rata intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu multigravida sebelum dan sesudah pemberian tehnik *Rebozo* (*p-value* = 0,007).¹¹ Mahita *et al* terdapat efektifitas teknik jarik *Rebozo Shaking the Apple Tree* efektif terhadap persepsi nyeri bersalin kala I fase aktif dengan nilai *p-value* 0,000.¹⁶ Peneliti berasumsi teknik *Rebozo* dapat menurunkan tingkat nyeri pada ibu bersalin. Melalui teknik *Rebozo* ibu menjadi merasa rileks nyaman dan dapat mengatur napas sehingga ibu menjadi lebih siap dalam menghadapi proses persalinan secara normal dengan teknik *Rebozo* yaitu melalui tekanan dan goyangan pada pinggul menjadikan otot-otot bagian panggul dan bokong lebih kuat serta melalui teknik *Rebozo* mampu meningkatkan produksi hormon endorpin sehingga rasa nyeri menjadi berkurang dan ibu terlihat lebih nyaman saat menghadapi proses persalinannya. Apalagi ditunjang dengan adanya pendamping persalinan menjadikan ibu mendapatkan dukungan mental dan motivasi untuk bertahan menghadapi rasa nyeri karena dalam penelitian ini keluarga sebagai pendamping persalinan dilibatkan untuk melakukan teknik *Rebozo*.

Efektivitas Teknik *Rebozo Shake the Apple (RSTA)* Terhadap Lama Kala 1 Fase Aktif Pada Persalinan Ibu Multigravida Di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2022

Hasil uji *T-test Independent* diketahui nilai signifikansi *posttest* sebesar $0,000 < 0,05$; maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sesudah pemberian teknik *Rebozo Shake the Apple (RSTA)* terhadap lama kala 1 fase aktif pada persalinan ibu multigravida di Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang tahun 2022. Teknik *Rebozo* berfungsi sebagai optimalisasi posisi janin karena otot ligamen dalam panggul dan rahim dalam posisi tegang sehingga janin dalam rahim dalam posisi tidak optimal. *Rebozo Shake the Apple Tree* lebih ke ligamen otot panggul. Jika otot ligamen ibu tegang dan dengan posisi melahirkan yang kurang bagus akan mengakibatkan rahim dalam posisi miring sehingga bayi sulit untuk turun ke panggul.¹⁵ Menurut Diana lilitan yang tepat saat melakukan tehnik *rebozo* akan membuat ibu merasa seperti dipeluk dan memicu keluarnya hormone oksitosin yang bisa membuat proses persalinan lebih lancar. Tidak hanya sebatas kenyamanan saat persalinan.²⁰ *Rebozo* juga membantu memberikan ruang pelvis yang lebih luas untuk ibu sehingga bayi lebih mudah menuruni panggul dan proses persalinan menjadi lebih cepat.

Sesuai dengan hasil penelitian Afrilia dan Suksesty hasil analisa lama kala 1 dengan menggunakan teknik *Rebozo* didapatkan hasil *p-value* 0,002 sehingga ditemukan adanya pengaruh dilakukan teknik *rebozo* dengan lamanya kala I pada proses persalinan. Teknik *rebozo* dapat diterapkan pada setiap proses persalinan normal.¹⁸ Penelitian Simbolon hasil uji menggunakan uji *Independent T-test* nilai $\alpha = 0,00 (< 0,05)$; yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata lama persalinan kala 1 fase aktif sehingga teknik *rebozo* sangat efektif untuk mempercepat lama persalinan kala 1 fase aktif. Bidan diharapkan dapat menerapkan teknik *Rebozo* menjadi salah salah bentuk asuhan persalinan kala 1 untuk mempercepat persalinan.¹⁰ Menurut penelitian Munafiah yang meneliti tentang manfaat teknik *Rebozo* terhadap kemajuan persalianan menyimpulkan bahwa terdapat efektifitas pemberian teknik *Rebozo* terhadap pembukaan serviks dan penurunan kepala janin pada ibu bersalinan kala 1 fase aktif dan teknik *Rebozo* sangat bermanfaat terhadap kemajuan persalinan.²⁰

Peneliti berasumsi adanya efektivitas teknik *Rebozo* terhadap lama kala 1 persalinan disebabkan oleh adanya melalui teknik *rebozo* rasa sakit yang ibu alami berkurang dan ini berdampak pada proses relaksasi yang dialami ibu. Melalui teknik *Rebozo* dapat menciptakan efek positif psikologis dari perasaan dan dukungan yang didapatkan ibu bersalin dari tim pendukung persalinan seperti bidan, suami, dan keluarga ketika mereka menggunakan *Rebozo*. Apalagi adanya goyangan sedikit-sedikit dari ayunan kain pada ibu membantu memberikan ruang pelvic yang lebih luas untuk ibu sehingga bayi lebih mudah menuruni panggul dan proses persalinan lebih cepat. Melihat hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Rebozo* dapat digunakan selama persalinan untuk membantu otot-otot dan serat otot dalam ligament uterus rileks sehingga mampu mengurangi rasa sakit ketika adanya kontraksi.

Makna Singkatan (Abbreviations)

AKI	: Angka Kematian Ibu
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
MDGs	: Millenium Development Goals
SDGs	: Sustainable Development Goals
TFU	: Tinggi Fundus Uteri
WHO	: World Health Organization

Persetujuan Etik

Penelitian ini sudah lolos uji etik pada komisi uji etik UIMA dengan nomor: 01039/S1/Ka-Dept/RE/UIMA/VIII/2022.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independent yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Peneliti ini dilakukan oleh Iis Musliha sebagai author.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

References

1. Walyani, Purwoastuti. *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru: 2019.
2. World Health Organization. *Maternal Mortality Key Fact* (Internet). 2019. Available From: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: 2021.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Banten. *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2020*. Jakarta: 2021.
5. Machmudah. *Pengaruh Persalinan Dengan Komplikasi Terhadap Kemungkinan Terjadinya Baby Blues Di Kota Semarang*. Universitas Indonesia; 2019.
6. Aprilia. *Hipnostetri: Rileks, Nyaman, Dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan*. Jakarta: Gagas Med: 2019.
7. Maryunani. *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta: CV.Trans Info Media: 2019.
8. Warnock E. *Japan by the Numbers Birth is too Painful* (Internet). www.tokyoreview.net. 2019. Available From: <http://www.tokyoreview.net/2017/08/japan-numbers-birth-painful-japan/>.
9. Hamilton PM. *Pereda Nyeri Dan Kenyamanan Dalam Persalinan*. Jakarta: EGC: 2019.
10. Simbolon GAH., Uruhe SD. *Menguji Efektifitas Teknik Rebozo Dalam Persalinan*. Banten: Media Sains Indonesia: 2021.
11. Nurpratiwi Y. *Efektifitas Tehnik Rebozo Shake the Apples (RSTA) Dan Rebozo Sifting While Lying Down (RSWLD) Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dan Lamanya Persalinan Pada Ibu Multigravida Di Pelayanan Kesehatan Wilayah Kecamatan Cikarang Kabupaten B*. 2020.
12. Judha M. *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika: 2018.
13. Potter, Perry AG. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*. Jakarta: EGC: 2017.
14. Afroh F., Judha M., Sudarti. *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika: 2019.
15. Iversen ML., Midtgaard J., Ekelin M., Hegaard HK. *Danish Women's Experiences of the Rebozo Technique During Labor: A Qualitative Explorative Study*. *Sex Reprod Healthc* (Internet). 2017 Mar; 11:79-85. Available From: <https://Linkinghub.Elsevier.Com/Retrieve/Pii/S1877575616301732>.
16. Yusniarita Y., Mahita H., Utario Y. *Efektivitas Teknik Jarik Shaking the Apple Tree Terhadap Persepsi Nyeri Pada Ibu Bersalin*. *Quality J Kesehatan* (Internet). 2021 Nov 30; 15(2): 105-11. Available From: <http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/view/274>.
17. Dekker R. *Rebozo During Labor for Pain and Relief* (Internet). 2018. Available From: <https://evidencebasedbirth.com/rebozo-during-labor-for-pain-relief/>.
18. Afrilia EM, Suksesty CE. *Pengaruh Teknik Rebozo Terhadap Lama Kala I Dalam Persalinan Pervaginam*. *J IMJ Indonesia Midwifery J*. 2021; 5(1).
19. Diana. *Manfaat Teknik Rebozo Terhadap Kemajuan Persalinan*. *Midwifery Care J*. 2020; 1(3):23-7.
20. Munafiah D. Puji L., Mike A., Parada M., Rosa M., Demu M. *Manfaat Teknik Rebozo Terhadap Kemajuan Persalinan*. *Midwifery Care J*. 2020.

*) Original Article

--- ISJNMS ---